

**ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA SEKOLAH (APBS) PADA SMA
MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Dwi Safitri Sy
NIM : 222015107**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA SEKOLAH (APBS) PADA SMA
MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Dwi Safitri Sy
NIM : 222015107**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

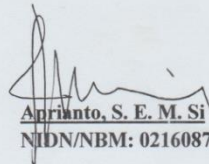
Judul : Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah
Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang.
Nama : Dwi Safitri Sy
NIM : 222015107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal..... Maret 2019
Pembimbing I
Pembimbing II

Pembimbing I



H. M. Basyaruddin, R. S. E. Ak. M. Si.C. A
NIDN/NBM:0003055605



Aprianto, S. E. M. Si
NIDN/NBM: 0216087201/1085022

Mengetahui,
Dekan
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Safitri Sy

NIM : 222015107

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada yang merupakan menjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang,

Penulis



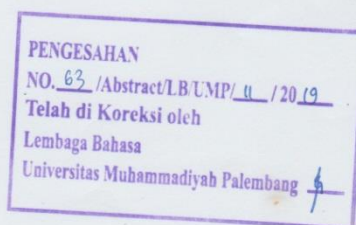
Dwi Safitri Sy

Abstract

Dwi Safitri Sy / 222015107 / 2019 / *The Analysis of School Revenue and Expenditure Budget Management at SMA Muhammadiyah Palembang/ Public Sector Accounting.*

The formulations of the problem in this study were what the factors caused the difference of school revenue and expenditure budget at SMA Muhammadiyah Palembang, how the performance of School Revenue and Expenditure Budget Management at SMA Muhammadiyah Palembang, and which high school's performance was better. The objectives of this study were to find out the cause of difference of school revenue and expenditure budget at SMA Muhammadiyah Palembang, to find out the performance of School Revenue and Expenditure Budget Management at SMA Muhammadiyah Palembang, and to find out which high school's performance was better. This study was descriptive research. the primary data used in this study was collected through questionnaire and the secondary data used from journals and previous researches. The technique for collecting the data was documentation and it was analyzed through qualitative descriptive technique. The result of this study found that there were some corrections needed for School Revenue and Expenditure Budget Management at SMA Muhammadiyah Palembang. It could be seen from two factors that caused the differences of school revenue and expenditure budget at SMA Muhammadiyah Palembang, which were internal factor and external factor. Furthermore, the performance of School Revenue and Expenditure Budget Management at SMA Muhammadiyah Palembang was not good because it was less of transparency from school and the parties around the school. The less of public accountability guaranteed all the school activities done by financial management department was responsible to all the parties around the school. The less of effectiveness in seven Muhammadiyah High Schools caused by there was none of this school could reach the objective of APBS funds. The financial management should note every income and outcome. it could be seen from realization report made by each school. From seven Muhammadiyah high schools Palembang, it could be said that these schools were good in reaching the target.

Keyword: Internal Factor, External Factor, Transparency, Accountability, Effectiveness, and Target Goals.



ABSTRAK

Dwi Safitri Sy / 222015107 / Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang / Akuntansi Sektor Publik

Rumusan masalah penelitian adalah Apakah factor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisaasi pendapatan belanja sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang? Bagaimanakah kinerja pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang? Sekolah SMA manakah kinerjanya lebih baik? Tujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisaasi pendapatan belanja sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang. Untuk mengetahui kinerja pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang. Untuk mengetahui SMA mana yang kinerjanya lebih baik

Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif. Data primer berupa data dan hasil wawancara. Data sekunder jurnal dan penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi data. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang masih banyak yang harus dibenahi. Hal ini dapat dilihat dari :Faktor penyebab terjadinya selisih Anggaran dan Realisasi Pendapatan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya selisih dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Bagaimanakah Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang. Kinerja pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang belum dapat dikatakan baik hal ini karena kurangnya transparansi dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berada dilingkungan sekolah. Kurangnya Akuntabilitas publik yang menjamin bahwa tiap kegiatan yang dilakukan pihak manajemen keuangan sekolah dapat dipertanggungjawaban kepada seluruh lapisan pihak yang ada dilingkungan sekolah. Kurangnya efektivitas ketujuh SMA Muhammadiyah kota Palembang hal ini di karenakan tidak ada satu pun SMA Muhammadiyah yang telah berhasil dalam pencapaian tujuan mengenai kegiatan yang menggunakan dana APBS. Manajemen keuangan harus mencatat setiap penerimaan dan pengeluarannya. Hal ini dapat dilihat adanya laporan realisasi yang dibuat oleh setiap masing-masing sekolah. Dari ketujuh SMA Muhammadiyah Kota Palembang dapat dikatakan baik dilihat dari pencapaian target.

Kata kunci: factor intern dan ekstern, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efesiensi, dan pencapaian target.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang motivator, junjungan umat islam, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Sarmadi Hs. S.Ag dan Ibuku Yanti Kumala Dewi, Kakakku Eka Maya Pratiwi ST Adikku Triyas Reza Saputra Sy, Pasanganku M. Hekin Lazidi serta seluruh keluarga besar serta saudara seperjuanganku Reni Anggraini, Ade Selvia, Yunita Sari, Dewi Aini, Rini Indayati yang dipertemukan karena Allah, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan inspirasi serta dukungan agar selalu menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pemimbingku Bapak H. M. Basyaruddin, R. S.E.Ak. M.Si.C.A dan Bapak Aprianto, S.E.,M.Si yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian menjadi lebih baik lagi. Selain itu, disampaikan juga

terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE.,M.Si.,AK.,CA dan Bapak Mizan, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Ibu Saekarini Yuliarchtri.SE.,M.Si.Ak.CA Pembimbing Akademik paket 11 Angkatan 2015.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak/Ibu SMA Muhammadiyah Kota Palembang.
7. Sahabat Tersayangku Erin Julyarti yang selalu mendukungku dari dulu.
8. Sahabat-sahabat seperjuangku Anik, Ade, Cicik, Ndew, Rini (twins).
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca

dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN TABEL	x
HALAMAN GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN EPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	14
1. Pengelolaan Dana Pendidikan	14
2. Anggaran Pendapatan	16
3. Realisasi Pengeluaran Belanja Sekolah	25
4. Selisih Anggaran	28

B. Penelitian Sebelumnya	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Operasional Variabel	35
D. Data yang Diperlukan	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Muhammadiyah.....	39
2. Struktur SMA Muhammadiyah Kota Palembang	42
3. Tugas Pokok Struktur SMA Muhammadiyah Palembang	42
B. Pembahasan	
1. Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi APBS SMA Muhammadiyah	47
2. Kinerja Pengelolaan APBS SMA Muhammadiyah	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah adalah suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan Bangsa dan Negara. Lembaga pemerintah dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat luas dan sebagai organisasi nirlaba yang mempunyai tujuan bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut di masa yang akan datang. Tujuan yang akan dicapai biasanya ditentukan dalam bentuk kualitatif, misalnya meningkatkan kenyamanan dan keamanan, mutu pendidikan, kesehatan maupun keimanan.

Akuntansi Sektor Publik adalah dari sudut pandang ekonomi, sektor publik dapat dipahami sehingga suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Para pengambil keputusan membutuhkan informasi untuk menjalankan aktivitas dimasing-masing bidang. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, adalah salah satu sumber informasi yang disusun oleh organisasi.

Penerimaan pemerintah adalah hasil dari suatu perencanaan yang berupa daftar mengenai bermacam-macam kegiatan terpadu, yang menyangkut seluruh penerimaan yang dinyatakan dalam satuan uang dalam

jangka waktu tertentu. Penerimaan pemerintah yang meliputi penerimaan pajak, penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan jasa yang dimiliki dan dihasilkan oleh pemerintah, pinjaman pemerintah, mencetak uang dan sebagainya.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan negara dan kemampuan dalam menghimpun pendapatan negara dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, berkeadilan, efisiensi, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan kemandirian, guna mencapai Indonesia yang aman dan damai, adil dan demokratis, meningkatkan kesejahteraan rakyat serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang dibuktikan dengan tumbuh dan berkembangnya pengelola pendidikan, tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat persaingan bisnis di dunia pendidikan bagi pengelola dirasakan semakin ketat. Hal ini dapat ditunjukkan adanya beberapa unit pendidikan mendapatkan siswa lebih dari target yang ditetapkan dan ada pula yang mendapatkan siswa jauh dari yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, pengelola dihadapkan pada tantangan yang cukup berat terutama di bidang pengelolaan dan pengendalian anggaran. Pengelola dituntut untuk memenuhi beberapa kebutuhan baik biaya operasional pendidikan maupun pemenuhan infra struktur yang dibutuhkan

sehingga setiap tahun ajaran pendidikan terakhir pengelola dihadapkan suatu permasalahan yaitu pengeluaran biaya melebihi Anggaran Pendapatan dan Biaya Sekolah yang telah ditetapkan (*over budget*).

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Pendidikan yang dikelola Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan pendidikan yang secara struktural berada dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Tingkat Pusat yaitu Direktorat Pendidikan Tinggi. Untuk pendidikan anak usia dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kejuruan pengelolaan didelegasikan ketingkat provinsi, kabupaten dan kota diseluruh wilayah Negara Republik Indonesia.

Anggaran Pendapatan dan Biaya Sekolah (APBS) merupakan salah satu sistem, nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengawasan dari seluruh aktivitas organisasi atau pengelola pendidikan. Pengelolaan APBS dapat menyusun perencanaan dengan lebih baik dan seksama sehingga koordinasi dan pengawasan yang dilakukan dapat memadai, jumlah sekolah baik swasta maupun negeri bahkan bersifat pendidikan terpadu adalah kelompok organisasi pengelola pendidikan yang cukup besar. Memang, kita tetap berprasangka baik terhadap realita yang ada, dimana setiap sekolah yang ada telah melakukan pengelolaan yang cukup baik terhadap pelaksanaannya (Hirwan: 2015).

Menurut Manahan (2015: 7) Dana pendidikan disetiap Negara berdasarkan prediksi *United Nation of Development Program* (UNDP) dapat

digunakan sebagai acuan untuk membiayai pendidikan. Pembiayaan pendidikan yang dilakukan institusi swasta umumnya diharapkan dari dewan penyantunan dan para siswa melalui orang tua/wali dan sponsor.

Menurut Manahan (2015: 231-233) Sumber-Sumber Keuangan Sekolah terdiri atas; Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah untuk setiap tahun ajaran, dana ini lazim disebut dana rutin. Selain DIK pemerintah juga memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah. Dana dari orang tua siswa pendanaan ini dikenal dengan istilah iuran komite sesuai ketentuan komite sekolah masing-masing. Dana komite terdiri atas: Dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar selama sekolah, dana *incidental* yang dibebankan kepada siswa baru sebagai dana pembangunan, dana sukarela biasanya diberikan kepada orangtua siswa tertentu yang bersedia memberikan sumbangannya. Dana dari masyarakat dana ini biasanya sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan suatu sekolah. Dana ini ada yang diterima dari perorangan, organisasi, yayasan atau badan usaha baik milik pemerintah maupun pusat. Dana dari alumni bantuan dari para alumni untuk membantu peningkatan mutu sekolah tidak selalu dalam bentuk uang (misalnya buku-buku, alat dan perlengkapan belajar). Namun dana yang dihimpun oleh sekolah dari para alumni merupakan sumbangan sukarela yang tidak

mengikat dari mereka yang merasa terpanggil untuk turut mendukung kemajuan dan pengembangan sekolah. Dana dari peserta kegiatan dana ini dipungut dari siswa sendiri atau anggota masyarakat yang menikmati pelayanan kegiatan pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler, seperti pelatihan komputer, kursus bahasa inggris atau keterampilan lainnya. Dana dari kegiatan wirausaha sekolah dana ini merupakan kumpulan hasil berbagai kegiatan wirausaha sekolah yang pengelolaannya dapat dilakukan oleh staf sekolah atau para siswa lainnya.

Menurut Manahan (2015: 234) **Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)** harus berdasarkan pada rencana pengembangan sekolah dan merupakan bagian dari rencana operasional tahunan. RAPBS meliputi penganggaran untuk kegiatan pengajaran, materi kelas, pengembangan profesi guru, renovasi bangunan sekolah, pemeliharaan buku, meja dan kursi. Program perencanaan sekolah sudah baik karena adanya anggaran pendapatan dan belanja sekolah.

Realisasi merupakan laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat/daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBN/APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Pelaporan mencerminkan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap pelaksanaan APBD.

Menurut Didit (2015: 8-9) terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya selisih dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern meliputi Data, informasi dan pengalaman yang dalam batas-batas tertentu masih bisa disesuaikan untuk kebutuhan anggaran di periode yang akan datang. Sedangkan Faktor Ekstern meliputi Faktor yang tidak dapat diatur dan tidak dapat disesuaikan dalam periode anggaran yang akan datang.

Menurut Abdul (2016: 48-50) Penilaian Kinerja berdasarkan pencapaian target anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer publik dinilai berdasarkan berapa hasil yang dicapai dikaitkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian kinerja.

Menurut Manahan (2015: 189-190) kinerja pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada beberapa prinsip yaitu; Transparansi Adanya keterbukaan manajemen dalam mengelola kegiatan dilembaga pendidikan dibidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya. Disamping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orangtua siswa dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Akuntabilitas yaitu didalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Ada tiga pilar utama menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas yaitu; adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikut sertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah, adanya standar kinerja disetiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif. Efektivitas yaitu Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Efisiensi yaitu Perbandingan yang terbaik antara masukan dan keluaran. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua hal yaitu; dilihat dari segi penggunaan waktu, tenaga dan biaya, dilihat dari segi hasil.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Marchelino (2013), meneliti tentang Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. Hasil penelitian Kabupaten Minahasa Tenggara sedang berusaha dalam proses perbaikan pengelolaan keuangan yang baik sehingga berpengaruh positif.

Penelitian dilakukan oleh Hirwan (2015) dengan judul Optimalisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Sekolah (studi kasus sekolah kota Banda Aceh). Hasil penelitian penggunaan dana BOS di Banda Aceh diakui memang belum sepenuhnya termanfaatkan secara optimal, penutupan

anggaran yang cenderung dipaksakan membuat sisa dana ini setiap tahun habis terpakai meski tidak dalam “kewajaran” aturan yang ada.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Anastasia, dkk (2015) melakukan penelitian mengenai Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Pendapatan Kota Manado. Hasil penelitian dapat dikatakan baik karena realisasi belanja tidak ada yang melebihi dari yang dianggarkan. Pertumbuhan belanja kota Manado menunjukkan pertumbuhan yang positif dan cenderung fluktuatif.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Munengsih, dkk (2018), meneliti tentang Analisis Realisasi Pendapatan dan Belanja Dinas Pendidikan Indramayu Berbasis WEB. Hasil penelitian realisasi pendapatan dan belanja di Dinas Pendidikan Indramayu dilakukan menggunakan sebuah aplikasi berbasis web yang dibangun untuk membantu dinas pendidikan indramayu dalam melakukan rekap data pendapatan dan belanja sehingga diketahui perbandingan realisasi pendapatan dan belanja dari dana BOS.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah Marchelino (2013), Hirwan (2015), Anastasia, dkk (2015), Munengsih, dkk (2018) realisasi anggaran berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian mereka tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre, dkk (2016) menyatakan bahwa realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Minahasa dilihat dari sisi pendapatan dapat dikatakan kurang baik.

Setelah melakukan survei pendahuluan, penulis mengetahui bahwa SMA Muhammadiyah Kota Palembang ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup untuk menunjang kesejahteraan siswa/i nya namun masih banyak yang harus dibenahi agar lebih maju, untuk membenahinya upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan biaya operasional sekolah (anggaran pendapatan dan anggaran belan) untuk lebih terbuka dan transparan. Dalam pemanfaatannya dapat ditemukan upaya membangun jalur dan koordinasi yang baik antara pemerintah dengan komite sekolah masing-masing.

Wilayah dalam penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah yang ada di Kota Palembang. Palembang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Sejarah Palembang yang pernah menjadi ibukota Kerajaan Bahari Budha terbesar di Asia Tenggara pada saat itu, Kerajaan Sriwijaya yang mendominasi Nusantara dan Semenanjung Malaya pada abad ke-9 juga membuat kota ini dikenal dengan julukan “Bumi Sriwijaya”.

Berikut data mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah SMA Muhammadiyah Kota Palembang.

Tabel I.1
Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah
SMA Muhammadiyah Kota Palembang
Tahun Anggaran 2017/2018

Nama Sekolah	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Selisih	%	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	selisih	%
SMA Muhammadiyah 1	11.851.272.500	11.197.373.000	653.899.500	94,4%	11.843.720.394	11.512.233.082	331.487.312	97,2%
SMA Muhammadiyah 2	2.255.272.000	180.379.094	2.074.892.906	7,9%	2.254.591.000	180.379.094	2.074.211.906	8,0%
SMA Muhammadiyah 3	377.842.266	335.134.798	42.707.468	88,6%	377.842.266	290.035.765	87.806.501	76,7%
SMA Muhammadiyah 4	295.870.000	254.850.000	41.020.000	86,1%	295.839.000	254.829.325	41.009.675	86,1%
SMA Muhammadiyah 5	1.683.328.000	1.602.947.033	80.380.967	95,2%	1.569.114.000	1.207.381.322	361.732.678	76,9%
SMA Muhammadiyah 6	-	-	-	-	-	-	-	-
SMA Muhammadiyah 8	581.442.000	617.147.722	(35.705.722)	106%	581.442.000	617.147.722	(35.705.722)	106%
SMA Muhammadiyah 9	217.627.000	216.395.000	1.232.000	99,4%	217.627.000	181.030.000	36.597.000	83,1%

Sumber: Badan Kepegawaian SMA Muhammadiyah Kota Palembang, 2018.

Berdasarkan tabel I.1. dapat dilihat dari analisis data maka penulis memperbandingkan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah dan Realisasi Pendapatan Belanja Sekolah pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang ternyata belum memenuhi angka yang di targetkan hal ini menunjukkan kurangnya pertanggungjawaban kinerja kepala sekolah dari aspek Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang belum maksimal. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya selisih dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern meliputi; tunggakan spp, tunggakan semesteran dan tunggakan sarana dan prasarana. Sedangkan Faktor Ekstern meliputi: keterlambatan Dana PBSG dan Dana BOS.

Hal ini menunjukkan bahwa pada laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja sekolah terdapat selisih dana APBS pada masing-masing SMA Muhammadiyah Kota Palembang, namun dapat dilihat dari

tabel 1.1 terdapat dua sekolah yang memiliki selisih yang cukup signifikan yaitu, pada SMA Muhammadiyah 2 Palembang selisih antara anggaran realisasi pendapatan belanja sekolah lebih besar dibandingkan dengan delapan SMA Muhammadiyah lainnya yaitu sebesar 7,9% sedangkan pada SMA Muhammadiyah 8 Palembang selisih anggaran realisasi pendapatan belanja sekolah lebih kecil yaitu sebesar 106%. Selisih anggaran pendapatan dan belanja sekolah tersebut ialah adanya perbedaan realisasi anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang tidak dianggarkan pada bidang penyelenggaraan belanja sekolah dari anggaran pendapatan yang diterima sekolah. Jika anggaran belanja yang dicapai lebih rendah dari anggaran pendapatan maka selisih anggaran tersebut dapat menguntungkan sekolah. Pendapatan SMA Muhammadiyah Kota Palembang meliputi; Pendapatan Operasional yang terdiri dari SPP, Dana PBSG dan Dana BOS. Pendapatan Insidentil, Pendapatan Pembangunan dan Pendapatan lain-lain. Sedangkan Anggaran Belanja meliputi: Biaya Operasional, Biaya Kesejahteraan, Biaya Insidentil, Belanja Pembangunan, Belanja Peralatan dan Bantuan yang terdiri dari Belanja kesejahteraan siswa, Belanja kegiatan akademik dan Biaya promosi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Faktor penyebab terjadinya selisih Anggaran dan Realisasi Pendapatan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang?
2. Bagaimanakah Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Pada SMA Muhammadiyah Kota Palembang.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang analisis pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah pada SMA Muhammadiyah kota Palembang.

2. Bagi SMA Muhammadiyah Kota Palembang

Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan juga masukan yang baik mengenai pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah di SMA Muhammadiyah kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2014. *Perpajakan: Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Anastasia Friska Palilingan. Harijanto Sabijono. Lidia Mawikere. 2015. Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 3. No. 1.
- Andre P. Tulangow dan Treesje Runtu. 2016. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*. Vol. 4. No. 3.
- Daling, Marcelino. 2013. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal EMBA*. Vol. 1. No. 3.
- Didit Herlianto. 2014. *Anggaran Keuangan*. Cetakan 1. Penerbit Goshen Publishing. Jakarta.
- Jack, Hirwa. 2015. Optimalisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Sekolah: Kajian di Sekolah Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 9. No. 2.
- Munengsih Sari Bunga. 2018. Analisis Realisasi Pendapatan dan Belanja Dinas Pendidikan Indramayu Berbasis WEB. *Jurnal Ilmiah Komputer*. Vol. 4. No. 1.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Manahan Tampubolon. 2015. *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Penerbit Mitra Wacana Media. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Edisi 6. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Muhaimin, Sutiah,dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta.
- Ramli Faud. 2014. *Pengantar Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sri Rahayu dan Andry Arifin Rachman. 2013. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Edisi 1. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, Wiratna. 2016. *Metode Penelitian: Lengkap,praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 2017. Pasal 21. Ayat 1. Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.